

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 18

## SEMBOYAN NAFIRI

### DUA NAFIRI DARI PERAK

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Mengapa terbuat dari perak?

Ada banyak makna mengapa nafiri ini terbuat dari perak, dan perak ini harus ditempa ! Dan setiap makna perak ini akan kita gabungkan dengan fungsi daripada penggunaan nafiri perak ini, dalam beberapa serial perenungan.

- **Perak itu gambaran sesuatu yang sangat mahal dan berharga**

Berikut fakta-fakta tentang perak di dalam Alkitab, bahwa **perak itu sangat mahal dan berharga!**

- Perak melambangkan harta kekayaan (Kejadian 13:2, Kisah Para Rasul 3:6)
- Perak juga digunakan sebagai alat pembayaran atau barter (Kejadian 23:15)
- Perak juga dipakai untuk membuat perhiasan (Kejadian 24:53)
- Dalam Tabernakel Salomo, yang begitu mewah dan megah, perak juga dipakai untuk membuat kandil-kandil (I Tawarikh 28:15)
- Kekayaan Salomo diukurkan dengan perak yang pada zamannya dianggap tidak berharga (I Raja-raja 10:21). Sekali tiga tahun kapal-kapal Tarsis yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram, datang membawa emas dan perak (I Raja-raja 10:22). Dari seluruh bumi raja-raja datang untuk membawa persembahannya, yakni barang-barang dari emas, dll (I Raja-raja 10:25). Perak di zaman Salomo dikatakan banyaknya sama seperti batu (I Raja-raja 10: 27)

### **PERAK ITU JUGA GAMBARAN DARI HARGA PENDAMAIAN**

### **YANG TELAH DIBAYAR OLEH DARAH YESUS YANG MAHAL**

Perak juga dipakai untuk **alas kemah sembahyang** yang sering disebut sebagai tabernakel Musa. Keluaran 26:19-25. Kemah sembahyang itu didirikan di atas pasir, oleh karena itu harus memiliki alas yang teguh. Demikian juga saat kita mendirikan rumah, tentunya pondasinya harus kuat.

Kemah sembahyang ini akan membutuhkan:

- Dua puluh papan di sebelah selatan. Masing-masing papan membutuhkan dua alas perak. Jadi total **40 alas perak** dibutuhkan untuk hal ini
- Dua puluh papan di sebelah utara. Masing-masing papan membutuhkan dua alas perak. Jadi total **40 alas perak** dibutuhkan untuk hal ini
- Enam papan di sebelah barat/ sebelah belakang , Dua papan di sebelah sudut kemah sembahyang, total ada 8 alas, jadi dibutuhkan **16 alas perak**.

Alas dari kemah sembahyang itu, terbuat dari perak itu.

### **Perak sebagai uang pendaftaran untuk pendamaian nyawa**

Tentunya dibutuhkan banyak perak untuk membuat 96 alas perak ini. Darimana datangnya perak-perak yang sangat mahal ini? Perak-perak ini didapat dari biaya pendaftaran yang dikenakan kepada orang Israel, tiap-tiap orang setengah syikal kudus, yaitu orang-orang yang telah berumur dua puluh tahun ke atas. Total persembahan dari 603.550 orang, menghasilkan 100 talenta perak dan 1.775 syikal kudus. ( Keluaran 30:11-16, Keluaran 38:25-26) Persembahan ini berlaku sama bagi si kaya atau si miskin, tidak boleh dibayar lebih atau kurang. Persembahan ini adalah uang pendamaian karena nyawanya, **supaya jangan ada tulah di antara mereka**. Uang ini dipungut untuk keperluan ibadah di dalam Kemah pertemuan, supaya itu menjadi peringatan di hadapan TUHAN **untuk mengingat kepada orang Israel dan untuk mengadakan pendamaian bagi nyawa bangsa Israel**.

**Perak juga digunakan sebagai alat pembayaran** , sebagai mata uang, contohnya:

- Abraham membeli sebidang tanah seharga 400 syikal perak,
- Yusuf dijual dengan harga 20 syikal perak,
- Yudas Iskariot menjual Yesus dengan harga 30 syikal perak.
- Harga sebuah kereta dari Misraim di zaman Salomo berharga 600 syikal perak, dan seekor kuda seharga 50 syikal ( I Raja-raja 10: 20)

Dalam Bahasa Ibrani dan Perancis, kata 'perak' sama dengan 'uang'. Perak dalam Alkitab melambangkan harga yang dilunasi oleh Kristus, yaitu dengan darah-Nya.

### **Arti Rohaninya bagi kita**

Itu juga gambaran bagi kita , kita hanya terdaftar atau terhitung sebagai umat Allah, bila telah melunaskan uang pendamaian itu untuk nyawa kita. Namun Yesus Kristus telah membayar dan melunasinya bagi kita, dengan darah-Nya sendiri, darah yang mahal. Rumah Allah, yaitu dimana Tuhan menjadikan tubuh kita bait-Nya ( I Korintus 6:19) hanya dapat berdiri di atas uang pendamaian yang telah dibayar oleh Juruselamat kita, yang dibayarkan Yesus bukan dengan emas atau perak, tetapi dengan darah-Nya yang mahal, yaitu darah Kristus, sebagai darah anak domba yang tidak bernoda dan tidak bercacat ( I Petrus 1:18-19)

**1:18** Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus  
dari cara hidupmu yang sia-sia  
yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu  
bukan dengan barang yang fana,  
bukan pula dengan perak atau emas,  
**1:19** melainkan dengan **darah yang mahal**,  
yaitu darah Kristus  
yang sama seperti darah anak domba  
yang tak bernoda dan tak bercacat.

Dari ayat di atas kita bisa melihat bahwa kita telah ditebus dari cara hidup yang sia-sia, yang kita warisi dari nenek moyang kita, oleh karena itu tidak heran, perak juga sebenarnya dipakai untuk pembuatan patung-patung berhala.

**Perak untuk pembuatan patung patung berhala**; Keluaran 20:23, Hosea 13:2, Habakuk 2:19, Kisah Para Rasul 19:24. Itulah pekerjaan iblis yang Cuma bisa menjadi peniru alias pengekor saja. Dia Cuma bisa menjadi penjiplak saja dengan memalsukan mahalnnya pengorbanan Kristus dengan darah-Nya, menjadi suatu patung-patung berhala dengan bahan yang sama, perak, dan juga dengan harga yang mahal.

Kembali pada Bilangan 10:1-10

Peniupan Nafiri Perak adalah pada saat ada perayaan bulan-bulan baru, yaitu pada saat mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, supaya ketika nafiri dari perak ini ditiup, bangsa Israel dapat diingat di hadapan Tuhan, Allah mereka karena Tuhan itu adalah TUHAN Allah mereka.

Ternyata setiap kita menginjakkan kaki di bulan yang baru, sudah ada korban bakaran dan korban keselamatan yang Yesus kerjakan melalui karya salib-Nya, yaitu dengan darah-Nya yang mahal, yang tak bernoda dan tak bercela. Uang pendamaian untuk nyawa kita sudah dibayar lunas oleh Darah Yesus itu, oleh karya salib-Nya.

Sadar atau tidak, bahwa pada saat kita bermusik buat Tuhan di ibadah korporat, di ibadah raya, kita sedang mengingatkan umat Tuhan akan perak/ suatu harga mahal yang sudah Tuhan Yesus bayarkan untuk pendamaian atas nyawa kita. Kita sedang menyerukan keselamatan lewat musik, kita sedang memberitakan injil keselamatan lewat musik, kita sedang menggaungkan pengorbanan Yesus di kayu salib. Saat perjamuan kudus apalagi, kita sedang mengiringi prosesi di mana umat-umat Tuhan sedang mengenang pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib untuk

menjadi karya pendamaian antara kita dengan Bapa, untuk menebus jiwa kita dari kebinasaan kekal kepada keselamatan kekal.

Oleh karena itu lagu-lagu yang mengiringi perjamuan kudus, dapat kita siapkan secara thematic khusus untuk mengiringi perjamuan kudus. Lagu-lagu istimewa yang bernuasakan injil penebusan oleh karya salib Kristus.

